

FUNGSI TINDAK TUTUR EKSPRESIF NETIZEN DALAM KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM SELEBRITAS INDONESIA DAN FILIPINA

**Komang Dian Puspita Candra¹, Putu Devi Maharani²,
I Gusti Ayu Agung Sintha Satwika³, Chirbet Ayunon⁴**

^{1,2,3} Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar,

⁴ College of Humanities and Social Sciences, Cagayan State University

Alamat Email: dianpuspitacandra@unmas.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif netizen yang ditemukan dalam kolom komentar media sosial *Instagram* selebritas Indonesia dan Filipina. Data dalam penelitian ini mencakup data utama yaitu tindak tutur yang digunakan oleh netizen dalam menanggapi postingan selebritas dalam *kolom komentar* akun Instagram selebritas Indonesia Nikita Mirzani dan akun selebritas Filipina Christian Bautista. Terdapat lima jenis postingan yang diamati yaitu postingan yang berhubungan dengan hobby, *daily life vlog*, *unboxing* atau promosi, kolaborasi dengan artis lainnya, dan postingan berhubungan dengan dunia selebritas mereka. Metode Simak digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan teknik catat. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan teori tindak tutur dari Searle (1979) dan Yule (2006) dengan menggunakan teknik pengkodean data, klasifikasi, dan tahap deskripsi data. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kedua akun selebritas memiliki fungsi ekspresif yang hampir sama. Dalam postingan selebritas Indonesia dan Filipina di media sosial *Instagram*, fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh netizen berfungsi untuk memuji, mengucapkan selamat, memberikan harapan, ucapan kegembiraan, memotivasi, dan mengkritik. Hal yang membuat berbeda adalah fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik. Dalam postingan selebritas Filipina, tindak tutur ekspresif mengkritik merupakan kritikan yang mengarah ke positif untuk pengembangan karir. Berbeda dengan postingan selebritas Indonesia, netizen menggunakan tindak tutur ekspresif mengkritik untuk menyampaikan kekesalan, menyindir, mengeluh dan merepresentasikan ujaran kebencian.

Kata Kunci: ekspresif, selebritas, Indonesia, Filipina, instagram

Pendahuluan

Media sosial adalah bukti bahwa saat ini teknologi komunikasi digital sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada awalnya, media sosial digunakan sebagai media komunikasi tanpa mengenal jarak dan waktu. Seiring perkembangan waktu, media sosial juga dimanfaatkan sebagai media hiburan, promosi maupun pengembangan diri. Media sosial, khususnya platform Instagram, telah menjadi media komunikasi digital yang penting tidak hanya di Indonesia namun di seluruh dunia. Dilansir dari www.idntimes.com, Negara Indonesia dan Filipina menunjukkan tren keterlibatan pengguna yang tinggi pada platform media sosial Instagram yang menjadikannya platform media sosial yang dominan di Asia Tenggara. Hal yang menarik ditemukan ketika media sosial Instagram digunakan

oleh para selebritas sebagai media untuk berinteraksi dengan para penggemarnya. Banyak aspek yang perlu diperhatikan sebelum mengunggah sesuatu dalam akun media sosial mereka, salah satunya adalah penggunaan tindak tutur.

Di Indonesia, Nikita Mirzani merupakan sosok selebritas yang sangat fenomenal. Segala unggahan dalam akun media sosial instagramnya selalu menuang beragam komentar. Dalam kesehariannya tak jarang ia menonjolkan gaya hidup mewah, berbicara terbuka tentang kehidupan pribadinya, serta melibatkan diri dalam berbagai kontroversi publik. Nikita Mirzani memanfaatkan media sosialnya untuk menunjukkan citra dirinya sebagai selebritas yang blak-blakan dan kontroversial.

Lain halnya dengan selebritas terkenal dari Negara Filipina, Christian Bautista. Selebritas ini terkenal di Negara Indonesia dan Filipina akibat bakat kombinasi musiknya dan kolaborasi internasional yang sering dilakukan dengan penyanyi dari Indonesia dan negara lainnya. Ia merupakan penyanyi yang dikenal dengan genre musik romantis. Kebalikan dengan Nikita Mirzani, Christian Bautista hampir tidak pernah menunjukkan postingan yang menyebabkan kontroversial. Ia menggunakan postingan media sosialnya untuk berinteraksi dan menjalin hubungan yang lebih efektif dengan para penggemar yang tentunya dapat menunjang karirnya.

Postingan dari kedua akun Instagram selebritas tersebut menjadi pusat perhatian publik, yang ditunjukkan dengan munculnya beragam komentar dalam setiap postingan. Bentuk interaksi ini sangat menarik untuk diteliti dari perspektif pragmatik, khususnya tentang fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh netizen dalam berkomentar. Terdapat beragam fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh netizen seperti pujian, ucapan terima kasih, sindiran, harapan, kritik hingga ujaran kebencian.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Nurjanah, Darwin dan Yessi (2023) yang menganalisis tentang tindak tutur ekspresif berkomentar dalam postingan Instagram Najwa Shihab. Penelitian ini mengungkapkan perasaan sedih warganet terkait dengan kondisi Negara Indonesia yang dibahas oleh Najwa Shihab. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini fokus pada komentar netizen pada postingan selebritas Nikita Mirzani dan Christian Bautista. Temuan ini dapat

memberikan gambaran tentang dinamika penggunaan tindak tutur ekspresif pada media komunikasi digital sehingga dapat dijadikan rekomendasi oleh netizen di kedua negara untuk tetap menggunakan tindak tutur yang santun dalam bermedia sosial.

Materi dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang dihasilkan oleh netizen dalam mengomentari Instagram *post* milik Nikita Mirzani dan Christian Bautista. Metode simak digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan teknik catat. Postingan yang diamati dibatasi pada kedua akun remi selebritas dan postingan yang dilakukan dari bulan Januari-Desember 2024. Tuturan-tuturan dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle (1979) dan Yule (2006) menggunakan teknik pengkodean data, klasifikasi, dan tahap deskripsi data. Terdapat 10 postingan yang diamati berhubungan dengan *hobby*, *daily life vlog*, *unboxing* atau promosi, kolaborasi dengan artis lainnya, dan postingan berhubungan dengan dunia selebritas mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa netizen menggunakan tindak tutur fungsi ekspresif secara langsung dan tidak langsung dalam berkomentar. Penanda tindak tutur langsung yaitu penggunaan kata sifat yang sesuai dengan fungsi tuturan. Penanda tindak tutur tidak langsung adalah penggunaan *emotikon*. Terdapat enam fungsi tuturan ekspresif dalam komentar netizen yaitu (1) memuji, (2) mengucapkan selamat, (3) memberikan harapan, (4) ungkapan kegembiraan, (5) motivasi dan (6) mengkritik. Perbedaan yang ditemukan adalah tindak tutur ekspresif mengkritik digunakan netizen untuk pengembangan karir selebritas Filipina, sedangkan komentar pada selebritas Indonesia digunakan netizen untuk menyampaikan kekesalan, menyindir, mengeluh dan merepresentasikan ujaran kebencian.

Pembahasan

Penelitian ini mengamati tindak tutur netizen dalam memberikan komentar dan fungsi tindak tutur ekspresif memuji mendominasi penggunaannya. Tindak tutur ekspresif memuji yaitu tindak tutur yang dimaksud untuk memberikan pujian (Searle, 1979). Berdasarkan pendapat tersebut, memuji merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk mengungkapkan kekaguman terhadap hal-hal lainnya. Pada postingan data 1 ditemukan komentar netizen yang mengandung fungsi tuturan ekspresif memuji dan mengkritik.

Data 1

Xtianbautista : “*A very mindful and demure breakfast* 🍳🥛”

Postingan data 1 diunggah oleh Christian Bautista pada tanggal 27 September 2024. Postingan tersebut diunggah bersamaan dengan video tutorial yang memperlihatkan dirinya sedang memasak sarapannya sendiri. Video ini mengundang 1.866 likes dan 52 komentar. Sarapan yang disiapkan sangat sederhana yaitu burger, buah potong dan secangkir kopi. Video memperlihatkan tahapan persiapan bahan, proses memasak dan penyajian. Frasa “*A very mindful and demure breakfast* 🍳🥛” melengkapi postingan yang dibagikan. Tampak bahwa ia sedang membangun citra positif tentang gaya hidupnya yang sopan dan beraktivitas dengan kesadaran yang penuh.

Postingan ini mengundang komentar yang positif dari netizen Filipina maupun Indonesia. Pengguna *instagram* @micapineda berkomentar “*can lid as knife👏 that’s actually very clever!* 🍳”. Komentar lainnya dibuat oleh pengguna *instagram* @Herlianasanty: “tetap ganteng”, @Graceliaangelina: “*very mindful, very demure, very cutesy*”, @foodtripbakamo_: “*what a perfect breakfast!* 🍳”. Komentar-komentar tersebut memiliki maksud pujian. Netizen menggunakan kata sifat seperti “*very clever*”, “*very mindful*”, “*very demure*”, “*very cutesy*”, “*perfect breakfast*” untuk menyoroti sifat atau keunggulan yang dimiliki oleh Christian. Selain itu netizen juga menggunakan emotikon yang bermakna positif dalam melakukan pujian seperti “👏”, “🍳” dan “🥛”. Emotikon tersebut merupakan bentuk pujian non-verbal yang membuat pesan terasa lebih ekspresif dan hidup

tanpa harus menulis menggunakan kalimat yang panjang. Emotikon “👍 dan 🙌” adalah bentuk dukungan dan apresiasi, emotikon “🔥” melambangkan api yang berarti “keren banget” ataupun hebat. Pujian yang disampaikan tampak bahwa netizen memperhatikan kualitas selebritas ini dan mencoba memberi dorongan emosional yang positif.

Pada postingan tersebut juga terdapat komentar dengan fungsi ekspresif untuk mengkritik seperti yang dilakukan oleh akun *@maryam_arofie*: “*looks tired*”. Komentar ini merupakan tuturan yang digunakan oleh netizen untuk mengomentari penampilan yang konteksnya adalah mengomentari penampilan Christian Bautista setelah menyiapkan sarapan untuk dirinya sendiri. Selain itu pada akun *@jm_costan*: “*bakit need naan naka drizzle lahat ultimo oil*”, disampaikan dalam Bahasa Tagalog yang berarti “kenapa semua roti *naan* (atau makanan) selalu diberi *drizzle* (siraman saus atau minyak)”. Tuturan ini juga merupakan kritikan yang ditujukan ke Christian. Dalam postingannya Christian mengutip “*demure and mindful*”. Makanan yang disajikan itu menurut *@jm_costan* belum termasuk “*demure* dan *mindful*”, karena proses persiapannya masih menggunakan minyak. Makanan yang diproses dengan minyak akan terkesan makanan yang berat sehingga tidak cocok disebut “*demure*”, selain itu makanan berminyak tidak termasuk kategori dari “*mindful*”. Kritikan yang diberikan ini bukanlah kritikan yang menjatuhkan, melainkan berfokus pada menu sehat untuk Christian.

Data 2

Nikitamirzanimawardi_172: “*A smile from my children, reminds me how rewarding motherhood is. I thankful for the wonderful gift from God*”

Postingan ini diunggah oleh selebritas Indonesia Nikita Mirzani bersama kedua puteranya yang sedang melakukan aktivitas ski. Tampak senyum kegembiraan pada wajah mereka bertiga. Postingan ini menghasilkan 5.405 komentar dan 249 likes. Komentar pujian tampak dari postingan netizen *Sitimunawaroh_9085*: “*bunda Nikita, ibu yang hebat kuat, semoga diberikan kesehatan terus*”. Postingan lainnya oleh pengguna *@goodhelmarley*: “❤️❤️❤️”, komentar oleh akun *@itsmepuput31*: “😊”, *@w.i.e_20*: “*wonder woman* ❤️❤️”,

@melanie_kartadinata: “cakep sekaliiii♥”. Komentar di atas menggunakan penanda kata sifat seperti “kuat”, “cakep sekaliiii” dan “*wonder woman*”.

Pujian-pujian yang diberikan oleh netizen tidak hanya mengomentari penampilan Nikita yang cantik, namun juga memuji kekuatan dirinya seperti pada kata “*wonder woman*” yaitu seorang ibu yang selalu tampak kuat dan bahagia di depan publik walaupun memiliki beragam tantangan hidup dalam kehidupan pribadinya. Emotikon yang digunakan adalah bentuk hati dengan jumlah yang berbeda. Penggunaan 1 hati, merupakan tindak tutur non-verbal yang menunjukkan pujian netizen untuk kebersamaan yang ditampilkan Nikita dalam postingan tersebut, jumlah dua hati menunjukkan perasaan emosional netizen yang lebih hangat ketika melakukan pujian, dan jumlah hati 3 berarti pujian dari netizen tentang kasih sayang yang besar dirasakan oleh netizen melihat Nikita bersama anaknya. Terdapat juga komentar dengan fungsi ekspresif memotivasi seperti pada akun Instagram milik *ukyo_g* dan *@fristie_azno* dengan cara memberikan semangat kepada Nikita yang sedang bermasalah dengan anak sulungnya.

@ukyo_g: “*semangat terus... aku yakin dia ibu yang baik. Cuma memang anaknya lagi dalam fase labil jadi gampang dimanipulasi oleh pihak luar. Yang sabar ya kak, gpp dinilai salah tp Allah tau siapa yg benar ♥*”.

@fristie_azno : “*Nyai @nikitamizanimawardi_172, kali ini anda sudah benar, cukup iklaskan saja anak itu dalam memilih jalan hidupnya. Proud of you Wanita Amazon.*”

Tindak tutur memotivasi diberikan secara langsung oleh netizen, meskipun topik bahasan dalam komentar tersebut tidak ditujukan untuk mengomentari kebersamaan Nikita Mirzani dengan dua anak laki-lakinya. Hal ini menunjukkan kepedulian netizen dengan permasalahan keluarga yang sedang terjadi pada kehidupan Nikita. Kegagalan perasaan Nikita sebagai seorang ibu, dapat dirasakan oleh netizen sehingga menghasilkan dua komentar motivasi di atas.

Terdapat juga komentar mengkritik dari netizen. Kritikan ini menggambarkan kekesalan, sindiran dan juga ujaran kebencian seperti yang ditemukan pada akun *@anafitrianty_*: “*pencitraan mulu heran! Biar dibilang baik.*”. Akun instagram lainnya *@anandarahmatya_93*: “*curiga libur uang hasil...?*”, *@angun8766*: “*ga sabar mau liat si biadab pke baju oren*” dan

@her845: “Nikibul. Tukang peras dan tukang kibul. 😂😂😂”. Keempat akun tersebut memberikan komentar berupa kritikan yang menjatuhkan dan tidak membuat Nikita berubah ke arah yang lebih baik. Fungsi ekspresif lainnya adalah mengucapkan selamat. Penggunaan fungsi ini dapat dilihat dalam komentar netizen pada data 3 berikut ini.

Data 3

Xtianbautista : “*We won!! Congratulations to all the great artist. Congratulations, OPM, dahil patuloy tayong namamayagpag! Thank you, PMPC Star Awards for Music, for celebrating Pinoy music*”.

Data 3 adalah postingan yang dibuat oleh Christian Bautista pada tanggal 28 Oktober 2024. Postingan ini mengundang 67 komentar dan 1.259 likes. Postingan ini mengundang beberapa komentar yang memiliki fungsi tuturan ekspresif mengucapkan selamat diantaranya: Akun @annacpstrn: “*proud of you, lan!*”, dari akun @cimootzz: “*selamat ya 🍀*”, akun @checklit: “*congratulations! 🎉*” dan akun @ggslara: “*congratulations 🍀🎉*”. Komentar-komentar ini merupakan sebuah apresiasi yang ditujukan oleh netizen untuk pencapaian Christian dalam PMPC Star Awards. Respon psikologis dalam bentuk emotikon juga digunakan misalnya “🍀🎉”, “🍀” dan “🎉” yang diletakkan setelah bentuk pernyataan “selamat” ataupun “*congratulation*”. Emotikon ini adalah tindak tutur non-verbal yang digunakan oleh netizen untuk ikut merayakan momen kebahagiaan Christian secara virtual. Fungsi lainnya adalah mengekspresikan kegembiraan seperti pada data 4 berikut ini.

Data 4

XtianBautista: “*Eating Filipino Desserts with Indonesian superstar @raisa6690*”.

Data 4 adalah postingan yang dibuat oleh Christian saat berkolaborasi dengan Raisa seorang penyanyi wanita yang berasal dari Indonesia. Pada postingan ini terlihat video mereka berdua sedang menikmati *dessert* yang berasal dari Filipina. Beragam komentar netizen bermunculan, seperti pada akun instagram @thekatbautista: “*My two Favourite people 😊*”. Komentar lainnya dari akun @machiko21koizuka: “*Love this 😊 Reminds me of some hilarious moments in Japan*”. Akun @nyma_mgmt: “*our idols 😊😊😊!!!!*” dan akun indocf: “*so much*”.

fun". Komentar-komentar ini berfungsi untuk mengekspresikan kegembiraan netizen setelah menonton video yang dibagikan. Terdapat interaksi sosial digital yang dapat membangun kedekatan antara selebritas dan penggemar di media sosial dengan penanda kata-kata sifat *"favourite"*, *"Love"* dan *"so much fun"*.

Netizen juga berkomentar menggunakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengungkapkan harapan, seperti pada akun Instagram @yemimasiregar: *"please colab-please colab"*, akun @mrnhasdar: *"Ayok collabs duet lagu romantissss"* dan akun Instagram @nanidelfia: *"yaya bisa gak cantiknya bagi-bagi"*. Komentar pertama dan kedua mengandung harapan baik dari netizen untuk pengembangan karir kedua penyanyi tersebut. Komentar ketiga adalah harapan yang menyatakan emosi positif dari netizen yang sangat terkesima dengan kecantikan Raisa, sehingga muncul sebuah harapan jika tidak bisa memberikan sedikit kecantikannya mungkin berbagi resep untuk terlihat cantik.

Simpulan

Netizen menggunakan tindak tutur ekspresif untuk memuji, mengucapkan selamat, memberikan harapan, mengucapkan kegembiraan, memotivasi, dan mengkritik ketika mengomentari postingan selebritas Indonesia dan Filipina di media sosial *Instagram*. Fungsi ekspresif yang mendominasi adalah fungsi memuji. Tindak tutur fungsi ekspresif digunakan oleh netizen untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan para idola mereka, termasuk fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik yang mengarah ke kritik positif. Pada postingan selebritas Filipina, netizen mengekspresikan kritikan yang bertujuan untuk menjaga citra positif dan pengembangan karir selebritas tersebut. Berbeda dengan tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditemukan pada akun selebritas Indonesia. Kritik digunakan untuk menyampaikan kekesalan, menyindir, mengeluh dan merepresentasikan ujaran kebencian. Kritik merupakan bentuk pernyataan emosional yang ingin disampaikan oleh netizen kepada selebritas, namun penyampaian kritik sebaiknya dapat tetap mematuhi strategi kesantunan yang tertuang dalam kajian pragmatik.

Rujukan

Fahrurrozi, M. R. (2015). *A pragmatic analysis of speech act of request expressed by the characters in Office Space* [Skripsi, Yogyakarta State University]. Yogyakarta State University.



- Holmes, J. (2001). *An introduction to sociolinguistics* (2nd ed.). London: Longman.
- Nurjanah, L., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2023). Tindak tutur ekspresif berkomentar di dalam postingan Instagram Najwa Shihab mengenai “Indonesia surga para pengabdikan psikopat”. *PEMBAHSAI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 13(1).
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/12145>
- Rustono. (2000). *Pokok-pokok pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and meaning: Studies in the theory of speech acts*. Cambridge University Press.
- Yule, G. (1996). *The study of language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

GAYA BAHASA SATIRE DALAM PROGRAM *MEET NITE LIVE* DI METRO TV

Suhartini

Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat Email: suhartini@uty.ac.id

Abstrak: *Meet Nite Live* merupakan program wicara tengah malam di Metro TV yang juga dapat disaksikan melalui berbagai macam kanal media sosial Metro TV seperti YouTube dan TikTok. Program wicara ini cukup viral karena gaya bahasa satire presenternya terhadap topik hangat yang dibawakannya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa satire yang dituturkan oleh presenter Program *Meet Nite Live* tersebut. Data penelitian diambil dari salah satu berita utama pada Program *Meet Nite Live* yang diunggah pada tanggal 4 Maret 2025 dalam kanal YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=N3JZxBTC1Zw>. Pengambilan data dilakukan melalui metode simak dengan teknik sadap yang difokuskan pada penggunaan gaya bahasa satire. Gaya bahasa satire adalah gaya bahasa yang dipergunakan untuk mengkritik atau menyindir sesuatu dengan cara yang kreatif dan menarik. Dari hasil analisis dapat ditemukan banyaknya gaya bahasa satire dalam Program *Meet Nite Live* ini. Gaya bahasa satire tersebut diungkapkan melalui penggunaan bahasa Indonesia nonformal yang menyoroti masalah sosial politik di Indonesia dengan cara menghibur dan dapat memancing gelak tawa. Gaya bahasa ini dapat membuat topik pembicaraan yang awalnya terasa berat untuk dicerna menjadi topik pembicaraan yang mudah dipahami sehingga dapat menarik perhatian kaum muda yang pada umumnya tidak peduli terhadap kondisi sosial politik di Indonesia.

Kata Kunci: *meet nite live*, program wicara, satire

Pendahuluan

Di tengah era perkembangan teknologi informasi sekarang ini, orang lebih banyak mengakses media digital daripada media konvensional. Melalui media digital, informasi dapat lebih mudah diakses serta disebarakan dengan lebih cepat. Program wicara tengah malam *Meet Nite Live* merupakan salah satu program acara Metro TV yang disiarkan melalui berbagai jaringan, mulai dari terestrial, kabel, satelit, hingga TV digital setiap hari Selasa dan Kamis pukul 22.30 selama sekitar 1 jam. Selain itu, program wicara ini juga diunggah dalam kanal media sosial Metro TV, di antaranya YouTube dan TikTok sehingga dapat diputar ulang kapan saja.

Pada episode perdana penayangannya, yaitu tanggal 20 Februari 2025, program wicara ini belum banyak dikenal orang. Seiring berjalannya waktu, mulai penayangan *Meet Nite Live* tanggal 4 Maret 2025 yang salah satu beritanya berjudul *Timah Vs Pertamina, Siapa Paling 'Ngena' di Hati Rakyat? – [MEET NITE LIVE]* juga diunggah di kanal YouTube Metro TV dengan laman